

**MANAJEMEN KELAS
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP RADEN FATAH CIMANGGU
KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN CILACAP**



**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
YANUAR IMAMUDIN
NIM. 082331171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanuar Imamudin
NIM : 082331171
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 Oktober 2015
Saya Menyatakan,



Yanuar Imamudin
NIM. 082331171

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Yanuar Imamudin, Nim: 082331171 yang berjudul :

**MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP RADEN FATAH CIMANGGU KECAMATAN
CIMANGGU KABUPATEN CILACAP**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Oktober 2015
Pembimbing,



Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP. 19630310 199103 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**MANAJEMEN KELAS
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP RADEN FATAH CIMANGGU
KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN CILACAP**

yang disusun oleh saudara : Yanuari Imamudin, NIM : 082331171, Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari: Kamis, Tanggal : 28 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Drs. Asdlori, M.Pd.I.
NIP. 19630310 199103 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang

Yulian Purnama, M.Hum.
NIP. 19760710 2008001 1 030

Penguji Utama,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

MOTTO

Jangan nilai orang dari masa lalunya karena kita semua sudah tidak hidup di sana.
Semua orang bisa berubah, biarkan mereka membuktikannya.

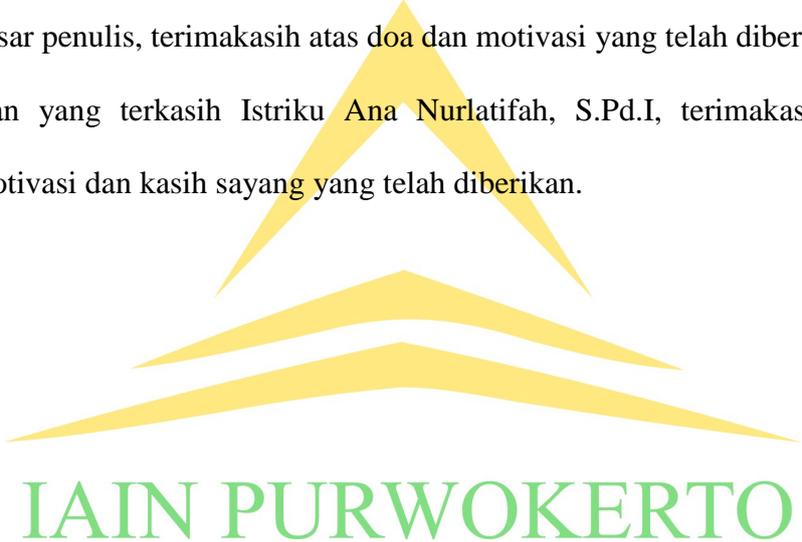
(Mario Teguh)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Abdul Wasis (Alm) dan Ibu Surminah tercinta, yang telah memberika cinta kasih dan sayangnya dengan tulus dan selalu mengiringi langkah penulis dengan untaian doa.
2. Saudara-saudariku tercinta, mbah kakung dan putri, serta segenap keluarga besar penulis, terimakasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan.
3. Dan yang terkasih Istriku Ana Nurlatifah, S.Pd.I, terimakasih atas doa, motivasi dan kasih sayang yang telah diberikan.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2010.
7. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pembimbing.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. Suparjo M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing
11. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
12. Segenap bapak/ibu guru dan karyawan SMP Raden Fatah Cimanggu terimakasih atas segala bantuannya.
13. Abdul Wasis (alm) dan Surminah selaku orang tua penulis, terimakasih atas do'a dan segala dukungannya, tiada kata yang lebih indah yang bisa terucap selain Do'a yang terbaik untuk kalian.
14. Teruntuk Istriku Ana Nurlatifah, S.Pd.I, Terimakasih atas do'a dan semangatnya.
15. Teman-teman PAI-4 Tahun 2008, teman-teman PPL dan KKN, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta teman-teman yang lain yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi Amal sholeh yang diterima oleh-Nya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Purwokerto, Oktober 2015

Yanuar Imamudin
NIM. 082331171



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	11
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka.....	14
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II MANAJEMEN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN	
AGAMA ISLAM	
A. Manajemen Kelas	18
1. Pengertian Manajemen Kelas	18
2. Tujuan Manajemen Kelas	21

3. Implementasi Manajemen Kelas.....	23
4. Pendekatan dalam Manajemen Kelas	33
5. Prinsip-prinsip Pengelolaan Kelas	35
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	38
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	38
2. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	42
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	44
4. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	45
5. Metode Pembelajaran Agama Islam.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Sumber Data	50
C. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Teknik Analisis Data	53
BAB IV GAMBARAN UMUM, PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum.....	56
1. Identitas Sekolah	56
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Raden Fatah Cimanggu	56
3. Struktur Organisasi SMP Raden Fatah Cimanggu	60
4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Raden Fatah Cimanggu	61
5. Keadaan Siswa SMP Raden Fatah Cimanggu	63
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Raden Fatah Cimanggu	64

IAIN PURWOKERTO

B. Penyajian Data Dan Analisis Data Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu.....	65
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Pendidik & Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2014/2015, hlm. 61
- Tabel 2 Daftar Siswa SMP Raden Fatah Cimanggu Tahun Pelajaran 2014/2015, hlm.63
- Tabel 3 Sarana dan Prasarana SMP Raden Fatah Cimanggu Tahun 2014/2015, hlm. 64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggungjawab membimbing anak-anak didik kepada kedewasaan.¹

Arti luas pendidikan adalah meliputi perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda.²

Ditegaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 1 ayat 1 bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Salah satu masalah pendidikan yang sedang dihadapi dewasa ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dalam suatu pendidikan. Terlebih lagi pendidikan dalam level dasar dan menengah. Masalah pendidikan menjadi bertambah pelik (jarang ada) saat melihat studi pendidikan agama Islam di sekolah yang hanya mendapat porsi (bagian) relatif (tidak mutlak) lebih kecil dibanding dengan mata pelajaran lain. Pendidikan agama Islam adalah bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain: akhlak dan keagamaan. Sebagaimana diketahui dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS,

¹ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 293

² Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 92.

³ *Undang-undang Republik Indonesia. No 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (SISDIKNAS)*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 72.

pasal 37 ayat 1 dinyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama. Oleh karena itu pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran agama yang ada di sekolah, tentunya mempunyai peranan yang penting dalam membentuk sikap dan sifat anak didik. Di samping bertujuan penguasaan materi, pendidikan agama Islam juga bertujuan agar peserta didik mampu dalam mengaplikasikan apa yang telah dia pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Mutu hasil pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan pembelajaran.⁴ Peningkatan mutu kegiatan pembelajaran merupakan kebutuhan yang mutlak dan sangat mendesak. Salah satu upayanya adalah peningkatan mutu guru, sehingga guru dituntut memiliki tingkat kemampuan profesional yang memadai.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Menurut E. Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (kelas) sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁶ Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu. Untuk pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif.

⁴ Richard Dunne & Tedd Wragg, *Pembelajaran Efektif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. VI

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 57

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, (Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 100.

Kondisi belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berpengaruh, komponen-komponen tersebut misalnya tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan guru, siswa, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana belajar mengajar yang tersedia.⁷

Pendidikan agama ternyata tidak hanya menyangkut masalah transformasi ajaran dan nilainya kepada pihak lain, tetapi sampai pada transinternalisasi nilai ajaran agama Islam. Karena itu, lebih merupakan masalah yang kompleks dalam setiap pembelajaran pendidikan agama, misalnya masalah keyakinan, keilmuan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama dari guru itu sendiri untuk ditransformasikan dan ditransinternalisasikan kepada peserta didik dengan berbagai karakteristiknya, dengan berbagai kondisi dan situasi, berbagai kendala yang perlu diperhitungkan, sarana yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan pendidikan agama, cara atau pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajarannya, bagaimana mengorganisasikan dan mengelola pembelajarannya, hasil yang diharapkan dari kegiatan pendidikan agama itu, dan seberapa jauh tingkat efektifitas, efisiensinya, serta usaha-usaha apa yang dilakukan untuk menimbulkan daya tarik bagi peserta didik.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui bimbingan, pengajaran dan latihan dalam membentuk kepribadian serta menemukan dan

⁷ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm 27

⁸ Muhaimin, *Paradikma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. 2, hlm. 125.

mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir untuk kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.⁹

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan sangat strategis dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik. Kegagalan Pendidikan Agama Islam untuk menjadikan peserta didik yang berkarakter/berkepribadian Islam tidak terlepas dari kelemahan guru Pendidikan Agama Islam pada peserta didik.

Namun pada kenyataannya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan masih dipandang sebelah mata oleh sebagian peserta didik jika dibandingkan dengan mata pelajaran eksak lainnya. Padahal secara tidak langsung Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan lainnya sangatlah penting karena merupakan penanaman nilai-nilai Islam dan etika sosial atau moralitas sosial.

Pendidikan Agama Islam yang bertujuan agar anak dapat mencapai fadilah menjadi insan kamil, mengindikasikan terpenuhinya aspek-aspek tertentu sebagai syarat mutlak tercapainya tujuan tersebut. Dalam upaya memenuhi tuntutan tujuan pendidikan Islam tersebut, profesionalisme seorang guru dan pendidik agama Islam menjadi sebuah keharusan. Profesionalisme hanya akan terwujud manakala memang seorang guru mumpuni di bidangnya.¹⁰

⁹ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003), hlm.23

¹⁰ Basuki, M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2007), hlm.118

Dalam dunia pendidikan, peran guru tidak dapat diabaikan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral. Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu/kepandaian tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Maka untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan atau kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik. Untuk dapat melaksanakan perannya guru tersebut harus mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam mengemban tugas kewajibannya.¹¹

Oleh karena itu, peranan guru sangat membantu dalam perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, perkembangan yang baru terhadap pandangan belajar mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peran dan kompetensinya karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru dituntut untuk mampu mengelola proses belajar

¹¹Moh.Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media: 2009), hlm.118

mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar kerana siswalah subjek utama dalam belajar.¹²

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Setiap guru masuk ke dalam kelas, maka pada saat itu pula ia manghadapi dua masalah pokok, yaitu : masalah pengajaran dan masalah manajemen. Masalah pengajaran adalah usaha membantu anak didik dalam mencapai tujuan khusus pengajaran secara langsung, misalnya membuat satuan pelajaran, penyajian informasi, mengajukan pertanyaan, evaluasi. Sedangkan masalah manajemen adalah usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, misalnya member penguatan, mengembangkan hubungan guru dan anak didik, membuat aturan kelompok yang produktif.¹³

Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur kelas sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar. Kelas merupakan wahana paling dominan bagi terselenggaranya proses pembelajaran bagi anak-anak sekolah. Kedudukan kelas yang begitu penting mengisyaratkan bahwa mutu profesional guru harus terpenuhi, salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Hal ini terlihat pada kemampuannya mengelola kelas bagi terselenggaranya pendidikan dan

¹² Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 21

¹³ Djamarah, Syaeful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar ...*, hlm. 174

pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menciptakan situasi yang kondusif untuk memperoleh hasil yang efektif dalam proses pembelajaran tidak cukup ditunjang oleh penguasaan materi pelajaran, strategi dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran saja, tetapi guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya dituntut kemampuan lain juga, yaitu menyediakan atau menciptakan situasi dan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan yang memungkinkan kegiatan belajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki. Kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan dapat terwujud jika guru mampu mengatur suasana pembelajaran, mengkondisikan siswa untuk belajar dan memanfaatkan atau menggunakan sarana pengajaran serta dapat mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pelajaran.¹⁴

Pengelolaan kelas merupakan suatu tindakan yang menunjukkan kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Tindakan optimal yang dilakukan guru dalam melakukan kegiatan pengelolaan kelas bukanlah tindakan yang imajinatif semata-mata, akan tetapi memerlukan kegiatan yang sistematis berdasarkan langkah-langkah bagaimana seharusnya kegiatan itu dilakukan. Jadi prosedur pengelolaan kelas merupakan langkah-langkah bagaimana kegiatan pengelolaan kelas dilakukan untuk terciptanya kondisi belajar yang optimal serta mempertahankan kondisi tersebut agar proses

¹⁴ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung : CV. Alfabeta), hlm.83.

pembelajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien¹⁵

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis.¹⁶ Maka dari itu seorang guru memiliki andil yang sangat berperan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Sedangkan kegiatan mengelola kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Oleh sebab itu Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Kelas selalu dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.¹⁷

Di kelaslah segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses. Guru dengan segala kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang

¹⁵ Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Riau: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 77

¹⁶ Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang: Aditya Media: 2009), hal. 4

¹⁷ Mudasir, *Manajemen Kelas ...*, hlm. 15-17

dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi dengan segala sumber belajarnya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Lebih lanjut hasil pembelajaran ditentukan pula oleh apa yang terjadi di kelas. Oleh karena itu, selayaknyalah kelas di manajemen secara baik, profesional, terus menerus dan berkelanjutan. Bahkan hubungan positif antara guru dan siswa hanya bisa di bangun dengan sikap yang positif. Meskipun ada kelemahan pada diri siswa, tentu banyak kelebihan dan jauh lebih baik mengembangkan potensi positif pada diri siswa daripada mencari-cari sisi lemahnya.¹⁸

Pengelolaan kelas sering juga disebut kemampuan menguasai kelas dalam arti seorang guru harus mampu mengontrol atau mengendalikan perilaku para muridnya sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Tiada gunanya seorang guru menguasai bahan pelajaran, tidak bermanfaat kemampuannya menciptakan kegiatan-kegiatan belajar yang menarik sesuai dengan pokok bahasan, tiada banyak gunanya dia mengetahui jenis pertanyaan yang perlu ditanyakan, atau kemampuannya menjelaskan secara gamblang, jika segala yang diupayakan guru tersebut tidak diperhatikan atau didengarkan oleh murid-muridnya.¹⁹

Guru yang profesional dituntut untuk senantiasa memiliki kemampuan, wawasan dan kreatifitas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Artinya guru mampu membelajarkan para siswa menguasai bahan pelajaran yang diberikannya sesuai dengan tuntutan kurikulum.

¹⁸ Danim, Sudarwan dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm. 91-92

¹⁹ EC. Wragg, *Pengelolaan Kelas*, Terj. Anwar Jasin, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 1.

Dalam penelitian ini, penulis memilih SMP Raden Fatah Cimanggu sebagai lokasi penelitian. Hal ini dengan alasan bahwa di SMP Raden Fatah Cimanggu ada kegiatan khusus ketika jam pelajaran selesai melaksanakan kegiatan Baca Tulis Al-Quran (BTA) setiap hari kecuali hari Jum'at dan sabtu, siswa SMP juga rutin melaksanakan sholat duhur berjamaah, alasan lain kenapa peneliti memilih SMP ini adalah karena SMP Raden Fatah Cimanggu berhasil memenangkan kejuaraan Lomba MAPSI bidang dai dan qiroah diperingkat ke-2 antar 4 kecamatan diantaranya Kecamatan Cimanggu, Majenang, Karangpucung, Wanareja.²⁰ Selain itu juga di SMP Raden Fatah Cimanggu setiap sebelum pelajaran dimulai selalu melaksanakan hafalan Juz Amma dan surat-suratan tertentu seperti *Yasiin*, *Waqiah* dan *Ar-Rahman*. Semua kegiatan dan prestasi ini tidak terlepas dari kemampuan guru PAI dalam membimbing siswanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Rahman, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Raden Fatah Cimanggu diperoleh jawaban bahwa dalam pembelajaran di kelas banyak guru yang sudah maksimal dalam mengelola pembelajaran di kelas, contohnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan lain-lain, akan tetapi guru juga seringkali menggunakan alat bantu seperti LCD Proyektor untuk membuat siswa merasa nyaman dan lebih semangat dalam belajar, selain itu dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagian besar nilainya di atas kriteria ketuntasan minimum

²⁰ Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Ali Rahman, S.Pd. (25 Maret 2015)

(KKM). Dikarenakan banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa di SMP Raden Fatah, dan prestasi yang diperoleh maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Raden Fatah dengan judul “Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu”

B. Definisi Operasional

Agar memberi pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul ini, maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan arti atau pengertian, baik masing-masing kata maupun istilah agar mudah dipahami.

1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis.²¹ Maka dari itu seorang guru memiliki andil yang sangat berperan terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Keterampilan pengelolaan kelas penting untuk dikuasai oleh siapapun yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan terutama guru. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awal “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari

²¹ Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa* ..., hal. 4

bahasa inggris, yaitu “management” yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Sedangkan secara umum, manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.²²

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai sebuah program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lainnya dalam hubungannya antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²³

3. SMP Raden Fatah Cimanggu

SMP Raden Fatah Cimanggu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh H. Amin dan berada di bawah naungan Yayasan Raden Fatah Cimanggu. SMP Raden Fatah Cimanggu beralamat di Jl. Raya Genteng Desa Panimbang Kec. Cimanggu Kab. Cilacap.

Untuk itu bisa diambil kesimpulan bahwa manajemen kelas pada

²² Syarifudin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Diadit Media: 2010), hal. 191-192

²³ M. Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan guru dalam mengatur dan mengelola kelas pada kegiatan pembelajaran PAI agar baik guru maupun siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat penulis rumuskan permasalahan penelitian yaitu: “Bagaimana Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu dilakukan?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis ingin capai yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah Manfaat Teoritis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif terhadap tenaga pendidik tentang pentingnya Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga terkait mengenai pentingnya manajemen kelas sehingga mempermudah pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam mengelola kelas secara efektif, misalnya cara guru dalam memberikan petunjuk secara jelas kepada anak didik (pengelolaan materi), mempelajari cara merespon secara efektif terhadap tingkah laku anak didik yang mengganggu (pengelolaan siswa), bagaimana guru dalam pengelolaan tata ruang kelas yang baik, dan sebagainya.

E. Kajian Pustaka

Telaah pustaka ini di maksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang di teliti. Dari segi ini maka telaah pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

1. Vern Jones dan Louise Jones (2012) dalam buku yang berjudul "*Manajemen Kelas Komprehensif*",²⁴ membahas masalah yang ada di kelas dan bagaimana guru melakukan pendekatan dengan para siswa yang bermasalah.
2. Mulyadi (2009) dalam buku *Classroom Management* membahas tentang pengorganisasian kelas yang meliputi pengorganisasian kegiatan-kegiatan pelajaran, siswa dikelas, sarana-sarana pelajaran dan pencatatan dan pelaporan kelas.²⁵

²⁴ Vern Jones dan Louise. 2012. *Manajemen Kelas Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media Group.

²⁵ Mulyadi. 2009. *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*. Malang: UIN-Malang press.

3. E. Mulyasa (2008) dalam bukunya “*Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*”²⁶ menguraikan kompetensi-kompetensi uji kompetensi dan sertifikasi guru dan menerangkan secara detail aspek-aspek kompetensi berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*. Buku ini menjadi rujukan penulis dalam penelitian tentang Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas.

Ada beberapa skripsi yang membicarakan tentang manajemen kelas di antaranya:

1. Dajah Hayati (2007) dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Kelas di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto”, yang lebih menekankan pada manajemen kelas dan kesiswaan yang tersusun secara sistematis. Sedangkan penulis memfokuskan pada kemampuan guru pendidikan agama islam.
2. Durrotul Khakimah (2014) “Keterampilan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ma’arif NU 01 Cilongok Tahun Pelajaran 2014/2015” yang lebih menekankan kepada keterampilan dalam pengelolaan tata ruang kelas, keterampilan dalam pengelolaan materi, keterampilan dalam pengelolaan waktu, dan keterampilan pengelolaan siswa.
3. Sititis Wuriana (2013) yang berjudul “*Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas X di smk Negeri*

²⁶ E. Mulyasa. 2002. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

6 Yogyakarta” menitik beratkan pada strategi guru dalam mengelola kelas secara efektif serta pembelajarannya, bukan mengelola pada penataan ruangan kelas.

Adapun penulis dalam penelitian tentang Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu ini lebih menekankan pada kemampuan guru dalam mengatur dan mengelola kelas pada kegiatan Pembelajaran PAI.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel. Bagian isi terdiri dari 5 bab:

Bab I berisi Pendahuluan, Membahas tentang Judul Skripsi, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Raden Fatah Cimanggu yang dibagi menjadi beberapa sub yaitu sub bab pertama membahas tentang Manajemen Kelas yang berisi tentang, pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, implementasi manajemen kelas, pendekatan dalam manajemen kelas, prinsip-prinsip pengelolaan kelas. Sub bab kedua membahas tentang Pembelajaran

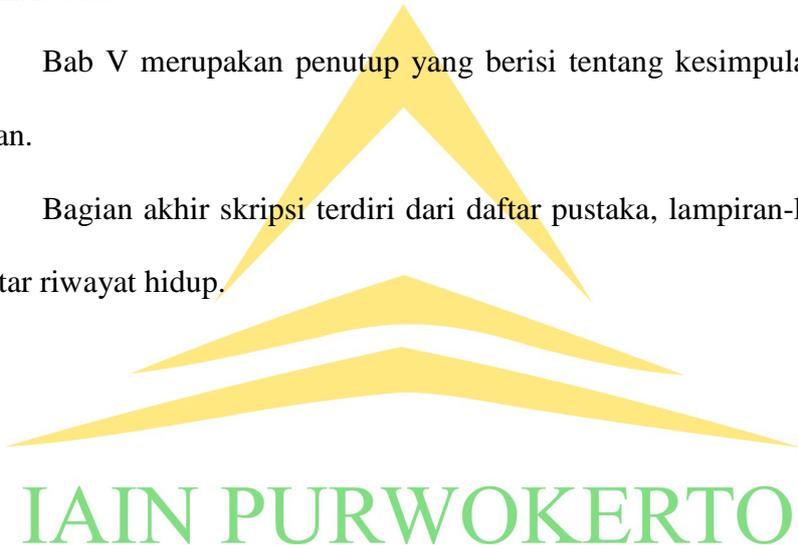
Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang, pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, fungsi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul dan analisis yang penulis lakukan secara cermat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, manajemen kelas pada pembelajaran PAI di SMP Raden Fatah sudah cukup baik dan berjalan lancar. Hal ini peneliti bisa simpulkan melalui data-data yang peneliti dapatkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

Bahwa penelitian ini berjalan mulai dari tanggal 10 September 2015 sampai dengan 10 Oktober 2015 dan dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di SMP Raden Fatah guru sudah memiliki pemahaman tentang manajemen kelas dimulai dari pengertian manajemen kelas, tujuan manajemen kelas, prinsip-prinsip manajemen kelas, pendekatan-pendekatan dalam manajemen kelas, sampai pada implementasi manajemen kelas. Adapun tahap-tahap pengelolaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar dapat dirinci sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Dalam implementasi manajemen kelas yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Raden Fatah dimulai dengan membuat perencanaan terlebih dahulu agar dalam pembelajaran di kelas penyampaian materi pelajaran bisa berjalan dengan lancar sehingga tujuan-tujuannya bisa dicapai dengan optimal., pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Sedangkan untuk masalah-

masalah yang terjadi di dalam kelas yang bisa mengganggu jalannya proses kegiatan belajar mengajar guru PAI bisa mengatasinya dengan baik. Penyelesaian masalah yang dilakukan oleh guru dengan cara melakukan identifikasi masalah, analisis masalah, penetapan alternatif pemecahan, monitoring dan memanfaatkan umpan balik (*feed back*).

B. Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikna beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah SMP Raden Fatah Cimanggu.

Kepala Sekolah harus terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam kegiatan manajemen kelas pada khususnya dan pada guru-guru yang lain pada umumnya agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, serta senantiasa tidak bosan-bosannya untuk memotivasi guru PAI untuk mengembangkan kompetensi dan jenjang pendidikannya.

2. Kepada guru PAI SMP Raden Fatah Cimanggu.

a. Guru PAI harus berupaya meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dengan cara menambah ilmu melalui aktif mengikuti kegiatan seperti workshop, training, seminar, dan lain-lain agar dapat mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

- b. Guru mata pelajaran PAI harus senantiasa melakukan pendekatan kepada peserta didik yang bervariasi agar nantinya apa yang telah dipelajari dan disampaikan nantinya akan diamalkan oleh peserta didik sehingga tujuan dari belajar agama bisa tercapai.
- c. Tidak menjadikan hasil penelitian ini sebagai tolok ukur mutlak untuk menentukan kualitas diri dan pekerjaan sebagai guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid, *Belajar dan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2014.
- _____, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- _____, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Basuki, M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2007.
- Danim, Sudarwan dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Dinyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Renika Cipta, 1999.
- Djamarah, Syaeful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*, Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya, 2004.
- _____, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- EC. Wragg, *Pengelolaan Kelas*, Terj. Anwar Jasin, Jakarta: Grasindo, 1996.
- Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta : Gunung Agung, 1982.
- _____, *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta : CV. Haji Masagung, 1989.
- M. Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Moh. Roqib dan Nur Fuadi, *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media: 2009.
- Mudasir, *Manajemen Kelas*, Riau: Zanafa Publishing, 2011.
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- _____, *Paradigma Pendidikan Islam* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.

- _____, *Paradikma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Cet. 2, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- _____, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2005.
- Mulyadi, *Classroom Management Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, Malang: Aditya Media: 2009
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-5, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000.
- Nana Syaodih Sukmanadita, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Pius A.Partanto, M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Richard Dunne & Tedd Wragg, *Pembelajaran Efektif*, Jakarta: Grasindo, 1996.
- Rochidin Wahab Fzh, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia (SPPI)*, Bandung: Al-Fabeta, 2004.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan*, Bandung : Remadja Karya CV, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Syaiful Bahri Djamarah , *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- _____ dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- _____. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Syaiful Sagala, *Administras Pendidikan Kontemporer*, Bandung : CV. Alfabeta t.t.

- Syarifudin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Diadit Media: 2010.
- Umi Zulfa, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Vern Jones dan Louise. *Manajemen Kelas Komprehensif*. Jakarta: Prenada Media Group. 2012.
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam* Bumi Aksara: Jakarta, 2014.
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

SUMBER LAIN:

- Dokumentasi SMP Raden Fatah Cimanggu pada tanggal 28 September 2015*
- Observasi di kelas IX C pada tanggal 21 September 2015*
- Observasi di kelas VII B pada tanggal 22 September 2015*
- Undang-undang Republik Indonesia. No 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (SISDIKNAS), Bandung: Citra Umbara, 2006.*
- Wawancara dengan Bapal Hasyim Adnan, S.Pd.I, tanggal 15 September 2015*
- Wawancara dengan Bapal Hasyim Adnan, S.Pd.I.dan Ibu Eka Fitria, S.Pd.I, tanggal 15 dan 16 September 2015*
- Wawancara dengan Ibu Eka Fitria, S.Pd.I, tanggal 16 September 2015*
- Wawancara dengan kepala sekolah, bapak Ali Rahman, S.Pd. (25 Maret 2015)*